

Evaluasi Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa SMP Negeri 37 Semarang

Farhan Rifdatul Hilmy^{1*}

Universitas PGRI Semarang

E-mail: farhanrh@mail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 2026-05-01

Revised : 2026-05-07

Accepted : 2026-05-28

Keywords: Ability, Bottom Passing, Volleyball

ABSTRACT

This research aims to evaluate the lower passing ability of class VIII students at SMP Negeri 37 Semarang as part of improving the quality of sports learning. Based on frequency distribution data, the majority of students (74% or 73 students) are in the Medium category, while 22% (22 students) are in the Good category, and 4% (4 students) are in the Very Good category. There were no students found in the Poor or Very Poor category. The research results show that students' mastery of underpassing skills is at a fairly adequate level overall, although most are still at the Medium level. These findings paint a positive picture of the current state of learning, but keep in mind that these results are dynamic and can change over time. Therefore, regular evaluations are needed to monitor the development of student skills and maintain the quality of learning. Continuous evaluation is essential to ensure the improvement of students' competencies as well as the relevance of learning to their diverse needs.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 37 Semarang sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran olahraga. Berdasarkan data distribusi frekuensi, mayoritas siswa (74% atau 73 siswa) berada pada kategori Sedang, sementara 22% (22 siswa) termasuk dalam kategori Baik, dan 4% (4 siswa) berada pada kategori Sangat Baik. Tidak ditemukan siswa yang masuk dalam kategori Kurang atau Sangat Kurang. Hasil penelitian menunjukkan penguasaan keterampilan passing bawah siswa berada pada tingkat yang cukup memadai secara keseluruhan, meskipun sebagian besar masih berada di tingkat Sedang. Temuan ini memberikan gambaran positif tentang kondisi pembelajaran saat ini, namun perlu diingat bahwa hasil ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan keterampilan siswa dan menjaga kualitas pembelajaran. Evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk memastikan peningkatan kompetensi siswa serta relevansi pembelajaran terhadap kebutuhan mereka yang beragam.

Kata kunci: Kemampuan, Passing Bawah, Bola Voli

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk memberdayakan manusia menjadi manusia yang seutuhnya agar dapat mengaktualisasikan diri, memahami diri serta dapat menghidupi dirinya sendiri. Mencapai itu semua ada proses yang harus dilalui, dalam proses pendidikan terdapat pendidik dan yang dididik serta sarana yang mendukung proses pencapaian tujuan Pendidikan (Indriyani, 2021)

Pendidikan jasmani termasuk bagian integral dalam pendidikan yang bersifat keseluruhan, tujuannya untuk individu yang mengembangkan secara organis, intelektual, neuromuskuler, dan emosional di dalam aktifitas jasmani (Setiyoko & Wisnu, 2019)

Pendidikan jasmani bertujuan guna meningkatkan berbagai aspek seperti kebugaran tubuh, keterampilan gerak, cara berpikir, kestabilan emosional dan pola hidup yang sehat melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bertekad meraih tujuan pendidikan melalui kreativitas dalam aktivitas fisik dengan harapan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan, pertumbuhan, dan evolusi manusia Indonesia (Oktora Mudzakir, 2020)

Pada umumnya tujuan pembelajaran kelas pendidikan jasmani atau penjasorkes di sekolah bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan motorik dasar. Namun mengingat kenyataan yang ada, kelas pendidikan jasmani dan kesehatan hanya diadakan seminggu sekali selama kurang lebih 3 jam, sehingga tujuan pencapaian hasil pembinaan atlet di bidang olahraga belum terpenuhi (Firdaus & Fahrizqi, 2023).

Terdapat banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar. Berbagai jenis olahraga yang dapat dilakukan seperti jalan kaki, jogging, lari, basket, bola voli, badminton, dan sebagainya. Salah satu cabang olahraga yang digemari kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan (Keswando et al., 2022). Hal tersebut sesuai dengan yang diutarakan oleh (Pratiwi et al., 2020) Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang sangat berkembang pesat di Indonesia baik di lingkungan sekolah, instansi pemerintah, swasta, perguruan tinggi maupun di lingkungan umum.

Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain servis, passing, smash, dan block (Kardiyanto & Sunardi, 2020). Dari semua teknik tersebut yang menjadi fokus perhatian dalam sampel ini adalah teknik passing bawah bola voli. Passing bawah adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu yang bertujuan untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman sebangkunya untuk dimainkan di lapangan sendiri, disamping itu juga passing bawah sangat berperan untuk mendukung penyerangan

atau smash (Marzuki & Setyawan, 2023). Hal ini karena, smash dapat dilakukan dengan baik jika didukung passing yang baik dan sempurna (Adhi et al., 2023).

Penguasaan terhadap teknik dasar merupakan hal yang penting dalam menciptakan prestasi yang optimal dalam setiap cabang olahraga. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli tersebut merupakan unsur yang ikut menentukan menang atau kalah dalam suatu pertandingan, disamping kondisi fisik, taktik, dan mental (Ahdan, 2020)

Penguasaan Teknik dasar harus dilakukan secara terus menerus agar menjadi Gerakan otomatisasi. Setiap manusia yang terlahir dibekali dengan keterampilan gerak, sehingga dalam melakukan aktivitasnya memerlukan gerakan. Kegiatan secara otomatis memerlukan suatu daya yang mendukung berbagai aktivitas sehingga dapat terjadi gerakan. Kegiatan pendukung ini adalah latihan yang dilakukan secara terus menerus (Mahfud et al., 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terungkap bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan melakukan passing bawah dalam permainan bola voli. Sering kali, pukulan mereka tidak berhasil melewati net. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut tentang Evaluasi Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini merupakan murid kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang dan Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari jumlah & karakteristik yang dimiliki sang populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian merupakan salah satu penyebab yang bias mempengaruhi kualitas hasil dari penelitian. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang akurat dibutuhkan sebuah teknik pengambilan data yang memadai

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan pertimbangan peneliti, sampel yang dipergunakan yakni peserta didik kelas VIII B, VIII C dan VIII D, jadi sampel yang dipergunakan adalah 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 99 siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian secara rinci dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskriptif Statistik Kemampuan *Passing* Bawah

Statistik	
N	99

Mean	10,94
Median	11,00
Mode	10
Std. Deviation	1,276
Min	9
Max	15

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

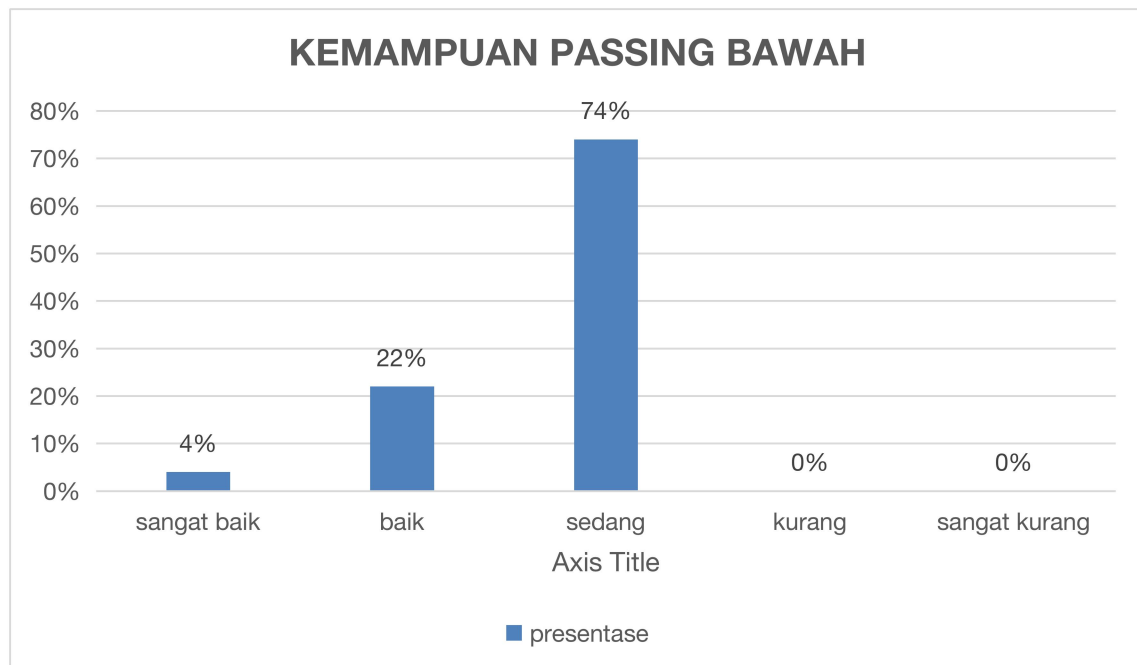
Analisis kemampuan passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 37 Semarang menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diraih adalah 10,94, dengan median sebesar 11,00, dan modus bernilai 10. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan passing bawah yang hampir sama, sekitar nilai 10. Distribusi nilai antar siswa relatif stabil, ditunjukkan oleh simpangan baku sebesar 1,276, yang menggambarkan bahwa variasi nilai antar siswa tidak terlalu besar. Nilai terendah yang tercatat adalah 9, sedangkan nilai tertinggi adalah 15, menunjukkan adanya perbedaan dalam penguasaan passing bawah, meskipun tidak terlalu signifikan. Hasil ini dapat dijadikan acuan untuk merancang program latihan yang lebih terfokus guna meningkatkan kemampuan passing bawah siswa secara keseluruhan.

Tabel 2. *Distribusi Frekuensi Kemampuan Passing Bawah*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	14-15	Sangat Baik	4	4%
2	12-13	Baik	22	22%
3	9-11	Sedang	73	74%
4	6-8	Kurang	0	0%
5	<5	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			99	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Berdasarkan distribusi frekuensi diatas terkait dengan keterampilan passing bawah bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang, dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Distribusi frekuensi keterampilan passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 37 Semarang menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori Sedang, dengan rentang nilai 9 hingga 11. Pada kategori ini, terdapat 73 siswa atau 74% dari total sampel. Sementara itu, sebanyak 22 siswa atau 22% termasuk dalam kategori Baik, dengan rentang nilai 12 hingga 13. Terdapat 4 siswa atau 4% yang berada pada kategori Sangat Baik (14 hingga 15) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori Kurang (6 hingga 8), atau Sangat Kurang (kurang dari 5). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah secara umum telah memenuhi standar minimal yang diharapkan di kelas VIII, mencerminkan efektivitas pembelajaran yang diterapkan dalam mengajarkan teknik dasar bola voli khususnya passing bawah. Selain itu, ketiadaan siswa dalam kategori Kurang dan Sangat Kurang mengindikasikan bahwa mayoritas siswa telah memiliki fondasi keterampilan yang cukup baik untuk dikembangkan lebih lanjut, namun masih ada ruang untuk peningkatan menuju kategori yang lebih tinggi.

Pencapaian ini menunjukkan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PJOK. Metode pembelajaran yang diterapkan telah melibatkan kombinasi teori, demonstrasi, dan praktik yang seimbang. Teknik passing bawah yang diajarkan mencakup penekanan pada posisi tubuh yang benar (lutut sedikit menekuk, pandangan ke arah bola, dan lengan sejajar), kontrol bola melalui kontak yang tepat pada lengan bawah, serta koordinasi gerakan untuk menghasilkan umpan yang akurat.

Hasil kemampuan passing bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 37 Semarang memberikan gambaran positif mengenai pencapaian keterampilan dasar bola voli pada siswa. Namun, perlu dipahami bahwa hasil ini merupakan potret pada satu titik waktu tertentu dan dapat berubah seiring berjalannya waktu. Faktor-faktor seperti konsistensi latihan, kualitas pembelajaran, motivasi siswa,

dan perkembangan fisik maupun mental siswa dapat memengaruhi keterampilan mereka di masa mendatang.

Karena itu, evaluasi berkala sangat penting untuk dilakukan guna memantau perkembangan keterampilan siswa secara kontinu. Dengan melakukan pemantauan yang terstruktur, guru dapat mengidentifikasi kemajuan atau kendala yang dihadapi siswa dalam menguasai teknik *passing* bawah. Evaluasi berkala ini juga memberikan peluang untuk menyesuaikan metode pembelajaran, materi latihan, dan pendekatan evaluasi agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa yang beragam.

Selain itu, evaluasi berkelanjutan memungkinkan guru untuk memastikan bahwa kualitas pembelajaran tetap terjaga. Misalnya, jika ditemukan siswa yang mengalami stagnasi dalam keterampilannya, guru dapat segera memberikan perhatian khusus, seperti bimbingan individu atau modifikasi latihan. Sebaliknya, bagi siswa yang menunjukkan perkembangan pesat, tantangan baru dapat diberikan untuk meningkatkan keterampilan mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Proses evaluasi yang berkelanjutan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis siswa tetapi juga untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara inklusif dan efektif. Dengan begitu, siswa dengan berbagai tingkat kemampuan dapat belajar bersama dan berkembang sesuai potensinya masing-masing. Pada akhirnya, evaluasi berkala menjadi kunci untuk menciptakan sistem pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga kemampuan *passing* bawah maupun keterampilan olahraga lainnya dapat terus meningkat seiring waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan data kemampuan *passing* bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 37 Semarang, mayoritas siswa berada pada kategori **Sedang** dengan persentase sebesar 74% (73 siswa), sementara 22% (22 siswa) berada pada kategori **Baik**, dan 4% (4 siswa) berada pada kategori **Sangat Baik**. Tidak ditemukan siswa yang masuk dalam kategori **Kurang** atau **Sangat Kurang**. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran positif mengenai penguasaan keterampilan *passing* bawah siswa kelas VIII di SMP Negeri 37 Semarang. Namun, perlu diingat bahwa hasil ini merupakan potret pada satu titik waktu dan mungkin saja berubah seiring berjalannya waktu. Artinya, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk melihat perkembangan keterampilan siswa. Sangatlah penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa kualitas pembelajaran tetap terjaga dan keterampilan siswa terus berkembang. Evaluasi berkelanjutan adalah kunci untuk memastikan kualitas pembelajaran yang terus meningkat dan memenuhi kebutuhan siswa yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, B. P., Marsini, M., Nevitaningrum, N., & Rohmad, R. (2023). Hubungan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Passing Atas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 548–553. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4430>
- Ahdan, S. (2020). Perancangan Learning Media For Basic Techniques Of Volleyball Using Android-Based Augmented Reality Technology. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 8(03), 221. <https://doi.org/10.35450/jip.v8i03.207>
- Firdaus, V. R., & Fahrizqi, E. B. (2023). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 2 Kalianda. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 4(1), 8–13.
- Kardiyanto, & Sunardi. (2020). *Kepelatihan Bola Voli*. Zifatama Jawara.
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribbling Sepakbola Untuk Pemula Usia Sma. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2023). Penerapan Metode Permainan Dalam Meningkatkan Teknik Passing Bawah Bola Voli Siswa Sekolah Dasar. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), 58–63. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.126>
- Pratiwi, E., Barikah, A., & Asri, N. (2020). PERBANDINGAN KEBUGARAN JASMANI ATLET BOLAVOLI INDOOR DAN BOLAVOLI PASIR PBVSI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN Endang. 2(1), 1–7.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.